

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri dalam suatu masyarakat bahasa. Anggota masyarakat bahasa biasanya terdiri atas berbagai status sosial dan latar belakang budaya yang berbeda. Perbedaan tersebut berdampak pada variasi penggunaan bahasa oleh masyarakat. Berkaitan dengan variasi bahasa, ada tiga istilah yang perlu diketahui, yaitu idiolek berkaitan dengan variasi bahasa perseorangan, dialek merupakan variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok masyarakat pada suatu tempat atau suatu waktu, dan ragam yang merupakan variasi bahasa yang digunakan untuk situasi tertentu (formal dan nonformal).

Pada dasarnya dialek merupakan salah satu kajian linguistik, yaitu dialektologi yang mengkaji perbedaan-perbedaan isolek dengan memperlakukan perbedaan tersebut secara utuh. Namun perbedaan itu tidak sampai menyebabkan munculnya bahasa yang berbeda. Perbedaan tersebut tidak mencegah mereka untuk secara keseluruhan merasa memiliki satu bahasa yang sama. Oleh karena itu, ciri utama dialek adalah perbedaan dalam kesatuan dan kesatuan dalam perbedaan (Rohaedi, 1983:1-2).

Meilet (1970: 69) mengemukakan bahwa dialek ini memiliki dua ciri, yaitu (1) seperangkat ujaran setempat yang berbeda-beda, yang memiliki ciri-ciri umum dan masing-masing lebih mirip sesamanya dibandingkan dengan bentuk

ujaran yang lain dari bahasa yang sama, (2) dialek tidak harus mengambil semua bentuk ujaran dari sebuah bahasa.

Variasi bahasa tersebut diduga terjadi di daerah Kecamatan Padaricang Kabupaten Serang Banten karena di sana ditemukan masyarakat penutur bahasa Sunda dan masyarakat penutur bahasa Jawa. Berdasarkan hal itu, Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang diambil sebagai daerah titik pengamatan untuk melihat wilayah mana saja yang termasuk kantung bahasa Sunda dan kantung bahasa Jawa. Hal ini sekaitan dengan tujuan dari penelitian geografi dialek, yaitu untuk memetakan kondisi kebahasaan yang terjadi di daerah yang diamati, dalam hal ini daerah Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten.

Dengan adanya pemetaan terhadap kondisi kebahasaan di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang tersebut diharapkan diperoleh gambaran umum kondisi kebahasaan di Kabupaten Serang Banten, dan pemerian bahasa pada tataran kosakata yang sekaitan dengan tipologi bahasa, khususnya dalam kajian dialektologi secara lengkap. Penelitian tentang geografi dialek pernah dilakukan oleh mahasiswa UNPAD, yaitu Janti Tresnanti (1993) tentang Geografi Dialek Bahasa Sunda di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat dan Roeslah Ngadiran (1995) tentang Geografi Dialek Bahasa Jawa di Batu Pahat, Johor. Kemudian penelitian mengenai dialek juga pernah dilakukan mahasiswa UPI, yaitu Nining Widianingsih (2001) tentang Geografi Dialek Bahasa Sunda di Cianjur Bagian Utara, Teten Lesmana (2002) tentang Geografi Dialek Bahasa Sunda Jatiwangi, dan juga telah dilakukan penelitian mengenai Bahasa Sunda oleh

Syamsuddin, A.R 1990 tentang Perbandingan Khusus Nama Penyakit, Ukuran/Takaran, dan Kalimat Dasar.

Berdasarkan data-data di atas, penulis tertarik untuk menyusun laporan penelitian mengenai geografi dialek dengan judul “Geografi Dialek Bahasa Daerah di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten”. Dengan melakukan penelitian ini, penulis ingin mengetahui geografi dialek bahasa daerah yang ada di kecamatan Padarincang dilihat dari struktur kosakata dan juga letak dialeknnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas bahwa yang menjadi masalah penelitian ini adalah Variasi bahasa yang terjadi di daerah Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten.

## **1.3 Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1.3.1 Batasan Masalah**

Ruang lingkup Penelitian ini hanya di daerah Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang yang diambil adalah 3 titik pengamatan yaitu Desa Padarincang, Desa Citasuk, dan Desa Ciomas.

### **1.3.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa penelitian dialektologi ini diperlukan untuk melihat gambaran umum kondisi kebahasaan yang terjadi di daerah titik

pengamatan, yaitu di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten. Adapun masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah deskripsi perbedaan bahasa yang terjadi di Kabupaten Kecamatan Padarincang Serang Banten berdasarkan perbandingan kata kerabat dan korespondensi bunyi?
- 2) Bagaimanakah pemetaan dialek di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten?
- 3) Bagaimanakah silsilah kekerabatan dialek-dialek yang ada di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten berdasarkan penghitungan dialektometri?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) Memperoleh gambaran tentang deskripsi perbedaan dialek di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten berdasarkan perbandingan kata kerabat dan korespondensi bunyi;
- 2) Memetakan dialek di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten;
- 3) Mendeskripsikan silsilah kekerabatan dialek-dialek yang ada di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten berdasarkan penghitungan dialektometri.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kebahasaan di daerah Kabupaten Serang Banten, menambah pembendaharaan penelitian dialektologi, dan sebagai upaya pelestarian dan pemertahanan bahasa daerah yang ada di Indonesia.

### 1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang berkenaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Geografi Dialek Bahasa Daerah di Kecamatan Padarincang adalah penelitian pemakaian bahasa Daerah (Bahasa Sunda dan Jawa) di wilayah Kecamatan Padarincang dan berusaha menggambarkan dialek yang dipakai di wilayah Kecamatan Padarincang dengan wujud pemetaan.
- 2) Kosakata dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar kosakata yang berhubungan dengan:
  - a. Kata ganti, sapaan, dan acuan
  - b. Bagian Tubuh
  - c. Sistem kekerabatan
  - d. Kehidupan desa dan masyarakat
  - e. Rumah dan bagiannya
  - f. Peralatan dan perlengkapan
  - g. Makanan dan minuman
  - h. Tumbuh-tumbuhan, bagian, buah, dan hasil olahan

- i. Binatang dan bagiannya
- j. Waktu, musim, keadaan alam, benda alam, dan arah
- k. Gerak dan kerja
- l. Lain-lain.

